

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah analitik korelatif karena observasi ini dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel. Dengan menggunakan metode pendekatan *cross sectional* yaitu dengan cara mengumpulkan data remaja untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap remaja terhadap pernikahan dini.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan yang berlokasi di Jalan Klangon-Gedongan Km 4 RW.5, Area Sawah, Sumberagung, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan Kelas XI yang berjumlah 233 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik suatu populasi yang akan diteliti.

a. Besar sampel

Perkiraan besar sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan :

n: Besar sampel

N: Besar populasi, yaitu remaja kelas XI di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan sejumlah 23

e: Tingkat kesalahan dalam penelitian (ditetapkan 10% = 0,1) sehingga besar sampel pada penelitian ini yaitu

$$n = \frac{233}{1 + 233 \cdot (0,1 \times 0,1)}$$

$$n = 69,04 \text{ (dibulatkan menjadi 70).}$$

Hasil dari perhitungan sampel di dapatkan sebesar 70 siswi.

b. Teknik Sampling

Pengambilan sampel (*sampling*) dilakukan menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *stratified random sampling*.

$$\text{Jumlah sampel setiap kelas} = \frac{\text{Jumlah Sampel}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Siswi setiap kelas}$$

$$1) \text{ Kelas XI A} = \frac{70}{233} \times 30$$

$$= 9$$

$$2) \text{ Kelas XI B} = \frac{70}{233} \times 31$$

$$= 10$$

$$3) \text{ Kelas XI C} = \frac{70}{233} \times 30$$

$$= 9$$

$$4) \text{ Kelas XI D} = \frac{70}{233} \times 31$$

$$= 9$$

$$5) \text{ Kelas XI E} = \frac{70}{233} \times 44$$

$$= 13$$

$$6) \text{ Kelas XI F} = \frac{70}{233} \times 44$$

$$= 13$$

$$7) \text{ Kelas XI G} = \frac{70}{233} \times 23$$

$$= 7$$

Setelah peneliti melakukan perhitungan sampel masing-masing kelas, selanjutnya peneliti melakukan *random sampling* menggunakan kocokan dengan cara menulis angka dikertas sesuai banyaknya sampel per kelas. Yang keluar dari kocokan maka siswa siswi itulah yang akan menjadi responden.

Adapun kriteria yang ditentukan sebagai berikut :

- a. Kriteria inklusi
 - 1) Bersedia menjadi responden
 - 2) Remaja berusia ≤ 18 tahun
- b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu siswa siswi yang tidak hadir pada saat penelitian

D. Variabel Penelitian

1. Variabel independen (Bebas)

Variabel independen pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang pernikahan dini.

2. Variabel dependen (Terikat)

Variabel dependen pada penelitian ini adalah sikap tentang pernikahan dini.

E. Definisi Oprasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1	Tingkat Pengetahuan	Pengetahuan responden tentang pernikahan dini meliputi: 1. Pengetian pernikahan dini 2. Penyebab pernikahan dini 3. Dampak pernikahan dini 4. Pencegahan pernikahan dini	Lembar Kuisisioner	1. Baik, jika responden menjawab benar $\geq 76\%$ semua pertanyaan 2. Cukup, jika responden menjawab benar 56-75% semua pertanyaan 3. Kurang, jika responden menjawab $\leq 55\%$ semua pertanyaan	Ordinal
2	Sikap	Suatu pandangan atau tanggapan positif dan negatif responden terhadap pernikahan dini	Lembar kuisisioner	1. Sangat baik : 76-100% 2. Baik : 51-75% 3. Tidak baik : 26-50% 4. Sangat tidak baik : 0-25%	Ordinal

F. Alat dan bahan Penelitian

Alat dan bahan yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dalam penelitian ini adalah:

1. Alat dan bahan

Alat pada penelitian ini menggunakan kuisisioner untuk mengukur pengetahuan dan sikap remaja tentang pernikahan dini, dan kisi-kisi kuisisioner. Kuisisioner pada variabel pengetahuan dan variabel sikap mengadopsi dari penelitian Juliana (2021) dengan judul penelitian “Pengaruh Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Pernikahan Dini Pada Remaja Putri Di Jepara”.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuisisioner Pengetahuan

No	Uraian	Nomor pernyataan		Jumlah Soal
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Pengertian Pernikahan Dini	1	2	2
2	Faktor Penyebab	3,4,7	5,6	5
3	Dampak Pernikahan Dini	8,9,11	10,12,13	6
4	Cara Mencegah Pernikahan Dini	14,15	-	2

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuisisioner Sikap

No	Uraian	Nomor Pernyataan		Jumlah Soal
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Sikap Tentang Pengertian Pernikahan Dini	1,2	-	2
2	Sikap Tentang Faktor Penyebab Pernikahan Dini	5	3,4,6	4
3	Sikap Tentang Dampak Pernikahan Dini	7,8,12	9,10,11	6
4	Sikap Tentang Cara Mencegah Pernikahan Dini	13,15	14	3

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu lembar persetujuan responden (*informed consent*) dan lembar isian kuisisioner. Kuisisioner/angket merupakan metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara

memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian (Prawiyogi *et al.*, 2021).

Kuesioner berisi pertanyaan untuk mengukur tingkat pengetahuan dengan sikap remaja tentang pernikahan dini. Kuesioner yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan dan sikap remaja tentang pernikahan dini merupakan kuesioner tertutup yang berisi 30 pernyataan tentang pernikahan dini. Skor setiap jawaban responden dijumlahkan lalu dihitung dan didapatkan hasil dalam bentuk presentase.

G. Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Widodo *et al.*, 2023). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan sudah dilakukan uji validitas oleh Juliana (2021) dengan judul penelitian “Pengaruh Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Pernikahan Dini Pada Remaja Putri Di Jepara”. Kuesioner ini sudah dinyatakan valid dengan hasil yang didapatkan nilai signifikansi ($< 0,05$) sehingga peneliti tidak perlu melakukan uji validitas kembali.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang (Widodo *et al.*, 2023). Instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner dengan 30 pertanyaan tidak perlu diuji reliabilitas instrumen tersebut karena sudah dilakukan uji reliabilitas sebelumnya dan didapatkan hasil (0,708) nilai ini sudah diatas (0,6) sehingga dapat dikatakan bahwa kuisisioner tersebut realibel.

H. Pelaksanaan Penelitian

Jalannya penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu:

1. Tahapan persiapan

- a. Menetapkan tema judul penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing.
- b. Menganalisis data dari studi pendahuluan yang telah diperoleh
- c. Menyusun proposal dan melakukan konsultasi proposal

- d. Mengurus surat permohonan izin penelitian dengan Nomor: KTI/200/Keb-S1/IV/2024 dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - e. Peneliti melakukan koordinasi kepada pihak guru di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan.
 - f. Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 01 Agustus 2024.
2. Tahapan Pelaksanaan
- a. Menetapkan sampel yang akan digunakan dalam penelitian dengan metode arisan, siswa-siswi yang nomor absen nya keluar akan menjadi responden
 - b. Setelah sampel ditetapkan, responden dibagi menjadi 3 grup karena keterbatasan ruangan
 - c. Peneliti mengumpulkan grup 1 diruangan yang sudah disediakan dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, dimana responden akan mengisi *informed consent* dan kuisisioner
 - d. Peneliti meminta responden untuk menandatangani *Informed Consent* untuk memastikan responden bersedia dilakukan penelitian.
 - e. Peneliti memberikan lembar kuesioner kepada responden untuk dilakukan pengukuran tingkat pengetahuan dan sikap siswa terhadap pernikahan dini.
 - f. Setelah grup 1 selesai, peneliti mempersilahkan grup 1 untuk masuk ke kelas, dan peneliti memastikan jika grup 1 sudah masuk ke kela, baru setelah itu peneliti memanggil grup ke 2 untuk mencegah kebocoran kuisisioner. Hal yang sama dilakukan untuk grup ke 3.
 - g. Grup 2 dan 3 diberikan penjelasan yang sama dengan grup 1.
 - h. Peneliti melakukan evaluasi hasil jawaban kuisisioner yang sudah di isi oleh responden, apakah udah di isi dengan benar atau belum
 - i. Peneliti mengolah data dengan menggunakan sistem SPSS
 - j. Peneliti menganalisis data menggunakan uji *Spearman Rank*
 - k. Peneliti membaca analisis data.
3. Penyusunan Laporan
- Tahap akhir penelitian ini adalah tahap penyusunan laporan dengan mengolah dan menganalisis data menggunakan program komputer.

I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Peneliti melakukan upaya pemeriksaan kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dilakukan pada saat pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

b. *Coding*

Peneliti memberikan kode pada setiap item untuk mempermudah dalam pengolahan data di komputer.

1) Jenis Kelamin

- a) Kode 1 : Laki-Laki
- b) Kode 2 : Perempuan

2) Usia

- a) Kode 1 : Remaja Awal
- b) Kode 2 : Remaja Tengah
- c) Kode 3 : Remaja Akhir

3) Pengetahuan

- a) Kode 1 : Baik
- b) Kode 2 : Cukup
- c) Kode 3 : Kurang

4) Sikap

- a) Kode 1 : Sangat Baik
- b) Kode 2 : Baik
- c) Kode 3 : Tidak Baik
- d) Kode 4 : Sangat Tidak Baik

c. *Entry Data*

Peneliti memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau database komputer dengan menggunakan SPSS kemudian membuat distribusi frekuensi.

d. *Cleaning*

Peneliti melakukan pemeriksaan data kembali untuk memastikan bahwa data bersih dari kesalahan dengan mencocokkan data yang ada pada kuisioner tentang pernikahan dini.

e. *Processing*

Pada tahap ini peneliti menggunakan dua analisis data univariat dan bivariat. Analisis bivariat dengan menggunakan uji analisis *Spearman rank*.

2. Analisis Data

a. Analisa univariat

Suatu metode untuk menganalisis data pada satu variabel secara mandiri. Setiap variabel dianalisis sendirian tanpa melihat hubungannya dengan variabel lain. Untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan persentasi dari masing-masing variabel, analisis univariat digunakan terhadap variabel hasil penelitian. Dalam penelitian ini variabel dependen nya tingkat pengetahuan remaja tentang pernikahan dini variabel independen yaitu sikap remaja terhadap pernikahan dini.

b. Analisa Bivariat

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dan menganalisis variabel bebas yang diperkirakan mempunyai hubungan dengan variable terikat. Pada penelitian ini analisis bivariat dilakukan untuk membuktikan hipotesis penelitian yaitu hubungan pengetahuan dengan sikap remaja tentang pernikahan dini di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan. Analisis ini menggunakan aplikasi SPSS. Uji yang digunakan adalah uji *spearman rho*. *Spearman rho* digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara kedua variabel. Data yang dapat diterapkan dengan uji ini yaitu data yang berskala ordinal. Sifat korelasi akan menentukan arah dari korelasi. Keeratan korelasi dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) 0,00 sampai 0,20 berarti korelasi memiliki keeratan sangat lemah
- 2) 0,21 sampai 0,40 berarti korelasi memiliki keeratan lemah
- 3) 0,41 sampai 0,70 berarti korelasi memiliki keeratan kuat
- 4) 0,71 sampai 0,90 berarti korelasi memiliki keeratan sangat kuat

- 5) 0,91 sampai 0,99 berarti korelasi memiliki keeratan kuat sekali
- 6) 1 berarti korelasi sempurna (Sujarweni, 2015).

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA